

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap hubungan nitrit urin dengan jumlah leukosit urin pada suspek infeksi saluran kemih yang dilakukan di RS Muhammadiyah Roemani dapat ditarik kesimpulan berupa :

- 5.1.1. Sampel urin dengan nitrit positif 1 sebanyak 33 sampel (63,5%), positif 2 sebanyak 9 sampel (17,3%) dan positif 3 sebanyak 10 sampel (19,2%) dari total 52 sampel.
- 5.1.2. Jumlah leukosit urin sebagian besar mengalami peningkatan 43 sampel (82,7%) dan sebagian kecil dalam batas normal 9 sampel (17,3%) dari total 52 sampel.
- 5.1.3. Jumlah leukosit urin paling sedikit ditemukan 1 – 2 sel per LPB dan jumlah leukosit urin paling banyak ditemukan penuh per LPB. Rata – rata jumlah leukosit adalah 26 – 30 sel per LPB
- 5.1.4. Ada hubungan antara nitrit urin dengan jumlah leukosit urin ditandai dengan nilai $r = 0,689$ yang mendekati angka 1 dan nilai $p = 0,000 < 0,05$ Kedua variabel menunjukkan korelasi kuat.
- 5.1.5. Korelasi bermakna dengan arah korelasi positif, yaitu semakin tinggi nilai positif nitrit urin, maka semakin tinggi pula jumlah leukosit urin.

5.2. Saran

- 5.2.1. Pemeriksaan nitrit urin menggunakan dipstik carik celup dan jumlah leukosit dalam sedimen urin dapat digunakan dalam pemeriksaan skrining dan mendiagnosis infeksi saluran kemih secara cepat sehingga dapat dilakukan tindakan lebih lanjut secara cepat dan tepat bagi penderita.
- 5.2.2. Pemeriksaan urinalisa harus dilakukan sesegera mungkin untuk menghindari kontaminasi dan perkembangbiakan mikroorganisme yang dapat menyebabkan hasil positif atau negatif palsu.

